



Kepala Dinas pendidikan dan kebudayaan Pangkep, Sabrun menerangkan, Pasti cerdas ini untuk peningkatan angka partisipasi siswa dengan cara mendatangi siswa.

Dikatakan Sabrun, angka putus sekolah di Pangkep masih sangat tinggi. Dikarenakan adanya faktor ekonomi maupun geografis, khususnya wilayah pegunungan dan kepulauan.

Sehingga, wilayah itu menjadi faktor perhatian program ini. Dinasnya katanya, akan jemput bola dengan mendatangi siswa secara langsung untuk proses belajar mengajar tanpa harus masuk sekolah.

"Kami akan siapkan SDM berupa guru yang siap memberikan proses pengajaran dimana pun mereka berada. Ini adalah upaya untuk meningkatkan angka partisipasi siswa dalam rangka meningkatkan rata-rata lama belajar, meningkatkan indeks pendidikan sehingga nanti akan berkontribusi dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia," jelasnya.

Inovasi pasti pintar di launching oleh bupati Pangkep Muhammad Yusran Lalogau(MYL) saat peringatan hari pendidikan nasional(Hardiknas), di pelataran kantor Disdikbud, Jumat(13/5/22).

MYL berharap, tenaga pendidik memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada masyarakat.

MYL tidak ingin, ada anak-anak di Pangkep yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan.

"Dengan Pasti cerdas ini, kita harapkan kita dapat memberikan pelayanan kepada anak-anak kita baik SD maupun SMP yang tidak melanjutkan sekolahnya dapat melanjutkan pendidikan hingga tingkat selanjutnya," jelasnya.

Peringatan Hardiknas ini juga ditandai dengan peresmian secara simbolis pembangunan musolla di sejumlah sekolah serta pembagian seragam sekolah.( Herman Djide)